

SKRIPSI
PENGARUH *PROFITABILITY, LEVERAGE* DAN *CORPORATE*
GOVERNANCE STRUCTURE* TERHADAP KUALITAS *SUSTAINABILITY
***REPORT PERUSAHAAN* MINYAK, GAS DAN BATU BARA DI**
INDONESIA



DISUSUN OLEH:

NAMA : Rico Setiawan

NIM : 125220010

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025

Persetujuan

Nama : RICO SETIAWAN
NIM : 125220010
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Profitability, Leverage, Dan Coporate
Governance Structure Terhadap Kualitas Sustainability
Report Perusahaan Minyak, Gas, dan Batu Bara Di
Indonesia

Proposal Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 24-Oktober-2025

Pembimbing:
ROSMITA RASYID, Dra., M.M., Ak.
NIK/NIP: 10192015



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RICO SETIAWAN
NIM : 125220010
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
JUDUL PROPOSAL PENELITIAN : PENGARUH *PROFITABILITY*,
LEVERAGE DAN *CORPORATE*
GOVERNANCE STRUCTURE
TERHADAP KUALITAS
SUSTAINABILITY REPORT
PERUSAHAAN MINYAK, GAS DAN
BATU BARA DI INDONESIA

Jakarta, 25 November 2025

Pembimbing,



Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

JUDUL PROPOSAL PENELITIAN

ABSTRAK

Perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap isu *Environmental, Social, and Governance* (ESG) melalui penerbitan laporan keberlanjutan. Fenomena ini sebagian besar dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran para pemangku kepentingan. Di Indonesia, pemerintah secara aktif mendorong dan mendukung perusahaan untuk berpartisipasi dalam program ESG. Namun demikian, tingkat kepatuhan perusahaan dalam menerbitkan laporan keberlanjutan belum sepenuhnya sebanding dengan kualitas laporan yang dihasilkan. Hal ini terutama disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya ketersediaan data, serta tingginya biaya pengumpulan data dan penyusunan laporan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan struktur tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keberlanjutan pada perusahaan sektor minyak, gas, dan batu bara selama periode 2022–2024. Pendekatan penelitian mengombinasikan analisis kuantitatif terhadap data keuangan dengan penilaian kualitatif terhadap laporan keberlanjutan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, dengan pemilihan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling dan menghasilkan 108 sampel. Analisis data dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keberlanjutan, sedangkan leverage memiliki pengaruh negatif yang signifikan. Sementara itu, struktur tata kelola perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keberlanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik pelaporan keberlanjutan di Indonesia serta mengidentifikasi faktor - faktor utama yang memengaruhi kualitas laporan tersebut.

Kata Kunci: Profitability, Leverage, Corporate governance, Sustainability report

ABSTRACT

The company demonstrates its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) issues through the publication of sustainability reports. This phenomenon is largely driven by the growing awareness among stakeholders. In Indonesia, the government actively encourages and supports companies to participate in ESG initiatives. However, the level of corporate compliance in

publishing sustainability reports has not yet been matched by the quality of the reports produced. This gap is mainly due to limited human resources, insufficient data availability, and the high costs associated with data collection and report preparation. This study aims to examine the influence of profitability, leverage, and corporate governance structure on the quality of sustainability reports among companies in the oil, gas, and coal sectors during the 2022–2024 period. The research employs a mixed approach, combining quantitative analysis of financial data with qualitative assessment of sustainability reports. The data used are secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange, with samples selected using purposive sampling, resulting in 108 observations. Data analysis was conducted using Microsoft Excel and SPSS version 25. The findings reveal that profitability has no significant effect on sustainability report quality, while leverage has a significant negative effect. In contrast, corporate governance structure shows a significant positive influence on the quality of sustainability reports. This study is expected to provide insights into sustainability reporting practices in Indonesia and identify key factors that affect report quality.

Keywords: Profitability, Leverage, Corporate governance, Sustainability report

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga Proposal Penelitian yang berjudul **“PENGARUH PROFITABILITY, LEVERAGE DAN CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE TERHADAP KUALITAS SUSTAINABILITY REPORT PERUSAHAAN MINYAK, GAS DAN BATU BARA DI INDONESIA”** dapat diselesaikan dengan baik, sehingga dapat memenuhi Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester mata kuliah Metode Penelitian. Penyusunan proposal penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan proposal ini banyak pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan proposal penelitian ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Ibu Rosmita Rasyid Dra., M.M., Ak. selaku dosen pembimbing dan pengajar mata kuliah Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran serta mengarahkan proposal penelitian hingga selesai.
2. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Orang tua dan keluarga yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini.
6. Teman-teman yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan proposal penelitian, penulis sadar masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan penulis agar menjadi lebih baik lagi. Penulis

berharap proposal penelitian ini dapat membantu dan bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 25 November 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, ending with a small dot.

Rico Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iiii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah	3
4. Rumusan Masalah.....	4
B. Tujuan dan Manfaat.....	4
1. Tujuan	4
2. Manfaat	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Gambaran Umum Teori.....	6
1. <i>Agency theory</i>	6
2. <i>Stakeholder theory</i>	7
B. Definisi Konseptual Variabel	7
1. Kualitas <i>Sustainability Report</i>	7
2. <i>Profitability</i>	11
3. <i>Leverage</i>	12
4. <i>Corporate Governance Structure</i>	12
C. Kaitan antara Variabel - Variabel.....	14
1. <i>Profitability</i> terhadap kualitas <i>Sustainability Report</i>	14
2. <i>Leverage</i> terhadap kualitas <i>Sustainability Report</i>	14

3. <i>Corporate Governance Structure</i> terhadap kualitas <i>Sustainability Report</i>	15
D. Penelitian yang Relevan	16
E. Kerangka Pemikiran	19
F. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel	22
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	23
1. Variabel Terikat	23
2. Variabel Bebas	24
D. Asumsi Analisis Data	28
1. Uji Normalitas.....	28
2. Uji Multikolinearitas	29
3. Uji Heteroskedastisitas	29
4. Uji Autokorelasi.....	30
E. Analisis Data	31
1. Statistik Deskriptif	31
2. Uji Kelayakan Model.....	31
3. Uji Signifikansi Variabel	32
4. Koefisien determinasi (R²)	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	33
B. Deskripsi Obyek Penelitian	34
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	37
1. Uji Normalitas.....	37
2. Uji Multikolinearitas	38
3. Uji Heterokedastisitas	39
4. Uji Autokolerasi.....	40

D.	Hasil Analisis Data	42
1.	Uji Kelayakan Model	43
2.	Uji Signifikansi Parsial	44
3.	Koefisien determinasi (<i>R</i>²)	46
E.	Pembahasan	47
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	59
B.	Keterbatasan dan Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN		64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel Terikat	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Bebas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel	34
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	37
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4.5 Uji Heterokedastisitas.....	40
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.7 Hasil Asumsi Analisis Data	41
Tabel 4.8 Analisis Regresi Berganda.....	43
Tabel 4.9 Uji Kelayakan Model.....	44
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Parsial	45
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi	47
Tabel 4.12 Hipotesis Pertama	49
Tabel 4.13 Hipotesis Kedua	52
Tabel 4.14 Hipotesis Ketiga	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.	9
------------------------------------	-------------------------------------	----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Minyak, Gas dan Batu bara	64
Lampiran 2 Surat Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat	66
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Isu keberlanjutan mendapat perhatian lebih di dunia bisnis, tidak terkecuali di Indonesia. Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) menjadi bentuk komitmen sebuah perusahaan terhadap aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Kesadaran masyarakat dan investor yang menuntut kinerja keberlanjutan menjadi tonggak pendorong terjadinya fenomena ini. Perusahaan tidak hanya semata mata mencari keuntungan, melainkan melayani masyarakat dan menjaga lingkungan. Khususnya di negara berkembang, praktik pengungkapan keberlanjutan menghadapi berbagai rintangan dari sisi regulasi, kesadaran manajemen dan kondisi keuangan perusahaan.

Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyiapkan regulasi terkait laporan keberlanjutan yaitu Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Secara global, regulasi yang mengatur tentang laporan keberlanjutan adalah *Global Reporting Initiative Standard* atau standar GRI. Walaupun regulasi telah disediakan, kualitas dan konsistensi laporan keberlanjutan perusahaan masih sangat beragam.

Melansir dari bisnis.com, pihak BEI menyatakan sebanyak 97% emiten telah menyampaikan laporan keberlanjutan. Ditekankan bahwa kepatuhan belum tentu sebanding dengan kualitas laporan keberlanjutan. Banyak perusahaan masih menyusun laporan keberlanjutan sebatas memenuhi kewajiban, tanpa diikuti pemaparan komprehensif mengenai arah strategi berkelanjutan maupun kontribusi nyata terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. BEI menyampaikan adanya tantangan utama dalam pelaporan keberlanjutan. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan data kuantitatif

yang dapat digunakan untuk pelaporan, kurangnya sumber daya manusia yang memadai, serta tingginya biaya yang muncul dalam proses pengumpulan data dan penyusunan laporan *Environmental, Social and Governance* (ESG) di perusahaan.

Perusahaan di sektor ekstraktif, seperti pertambangan dan migas, mendapat tekanan kuat dari *stakeholder* global terkait praktik keberlanjutan, tidak terkecuali Indonesia. Dengan kontribusi sekitar 63% terhadap produksi nikel dunia, Indonesia kini menjadi negara dengan cadangan nikel terbesar secara global. Posisi ini membuat Indonesia mendapat sorotan internasional, terutama dalam hal penerapan prinsip keberlanjutan dan praktik *Environmental, Social and Governance* ESG di sektor pertambangan. Dikutip dari [Indonesian Mining Association](#) (2025), menunjukkan bahwa perusahaan tambang Indonesia bahkan mampu menembus peringkat persentil 10 global dalam penerapan *Environmental, Social and Governance* (ESG), menegaskan besarnya tuntutan transparansi pada sektor ini.

Atas alasan ini, timbul perkiraan indikator – indikator penentu yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk menilai kualitas laporan keberlanjutan yang baik. Beragam bukti empiris menunjukkan hasil yang beragam. Indikator *profitability* memiliki hubungan positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan (Orazalin & Mahmood, 2020; Sharma et al., 2020), namun Girón et al. (2021) menyatakan hubungan *profitability* terhadap kualitas laporan keberlanjutan tidak selalu kuat dan signifikan.

Indikator *leverage* dan *corporate governance structure* juga memiliki hasil yang beragam terhadap kualitas laporan keberlanjutan. *Leverage* memiliki hubungan negative terhadap laporan keberlanjutan (Haladu & Bin-Nashwan, 2022; Orazalin & Mahmood, 2020; Thi Mai et al., 2024). Di Indonesia, *leverage* terbukti berhubungan positif terhadap laporan keberlanjutan (Siahaan et al., 2020). *Corporate governance structure* memiliki hubungan positif terhadap kualitas laporan keberlanjutan (Correa-Garcia et al., 2020; Raquiba & Ishak, 2020; Yanto et al., 2020). Pada kondisi tertentu, *corporate governance structure*

memiliki hubungan negatif terhadap kualitas laporan keberlanjutan (Girón et al., 2021; Kholis et al., 2020).

Maka, penelitian ini berjudul Pengaruh *Profitability, Leverage*, dan *Corporate Govenance Structure* terhadap Kualitas *Sustainability Report* Perusahaan Minyak, Gas dan Batu Bara di Indonesia.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, timbul permasalahan yaitu laporan keberlanjutan hanya sebagai kewajiban semata yang mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutan. Indikator – indikator yang diduga dapat mencerminkan kualitas laporan keberlanjutan memiliki hubungan yang beragam. Thi Mai et al. (2024) merekomendasikan untuk menggunakan perusahaan yang berbeda dan tidak hanya terbatas di Vietnam.

Penelitian menggunakan perusahaan di Indonesia, dengan unit analisa yaitu perusahaan besar di bidang minyak, gas dan batu bara dengan laporan tahunan periode tahun 2022, 2023 dan 2024. Indikator yang digunakan adalah *profitability, leverage* dan *corporate governance structure* Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dilakukan, penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup berikut:

- a. Objek penelitian difokuskan pada laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan – perusahaan yang bergerak di sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*Indonesia Stock Exchange*).
- b. Periode observasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tahun 2022 hingga 2024. Pemilihan periode tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data laporan tahunan terkini yang mencerminkan kondisi aktual perusahaan di sektor minyak, gas, dan batu bara di Indonesia.

- c. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas *sustainability report*, sedangkan variabel bebas yang digunakan terdiri dari tiga aspek utama, yaitu *profitability*, *leverage*, dan *corporate governance structure*.
- d. Pemilihan sub sektor minyak, gas, dan batu bara dilakukan karena perusahaan pada bidang ini termasuk yang paling konsisten dalam menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya, sehingga relevan untuk dijadikan objek penelitian.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah yang dijabarkan adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah *profitability* berpengaruh positif terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024?
- 2) Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024?
- 3) Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap kualitas *sustainability report* pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah yang dijabarkan adalah sebagai berikut

- a. Membuktikan melalui data empiris adanya pengaruh positif antara *profitability* terhadap kualitas *sustainability report*.
- b. Membuktikan melalui data empiris positif antara *leverage* terhadap kualitas *sustainability report*.
- c. Membuktikan melalui data empiris adanya pengaruh positif antara *corporate governance structure* terhadap kualitas *sustainability report*.

2. Manfaat

Melalui penelitian ini, diharapkan terdapat manfaat yang dapat diperoleh dalam beberapa aspek berikut

a. Manfaat teoritis

- 1) Menambah wawasan pembaca terkait indikator yang mempengaruhi *sustainability report*.
- 2) Menambah pengetahuan peneliti mengenai topik *sustainability report*.
- 3) Memberikan bukti empiris mengenai ada tidaknya pengaruh *profitability*, *leverage*, dan *corporate govenance structure* terhadap kualitas *sustainability report* yang ada di Indonesia.

b. Manfaat praktis

- 1) Memberikan masukan kepada perusahaan minyak, gas, dan batu bara agar dapat meningkatkan kualitas *sustainability report* perusahaan.
- 2) Memberikan masukan kepada pemerintah agar dapat membuat kebijakan untuk regulasi laporan keberlanjutan di Indonesia.
- 3) Menyediakan informasi yang dapat memperluas wawasan para pemangku kepentingan mengenai laporan keberlanjutan perusahaan minyak, gas dan batu bara di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sembiring, L. D., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Correa-Garcia, J. A., Garcia-Benau, M. A., & Garcia-Meca, E. (2020). Corporate governance and its implications for sustainability reporting quality in Latin American business groups. *Journal of Cleaner Production*, 260. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121142>
- Firoiu, D., Ionescu, G. H., Cojocaru, T. M., Niculescu, M., Cimpoeru, M. N., & Călin, O. A. (2023). Progress of EU Member States Regarding the Bioeconomy and Biomass Producing and Converting Sectors. *Sustainability (Switzerland)*, 15(19). <https://doi.org/10.3390/su151914128>
- Freeman, R. E., & Mcvea, J. R. (1995). *A Stakeholder Approach to Strategic Management*. http://papers.ssrn.com/paper.taf?abstract_id=263511
- Girón, A., Kazemikhasragh, A., Cicchiello, A. F., & Panetti, E. (2021). Sustainability Reporting and Firms' Economic Performance: Evidence from Asia and Africa. *Journal of the Knowledge Economy*, 12(4), 1741–1759. <https://doi.org/10.1007/s13132-020-00693-7>
- Haladu, A., & Bin-Nashwan, S. A. (2022). The Moderating Effect of Environmental Agencies on Firms' Sustainability Reporting in Nigeria. *Social Responsibility Journal*, 18(2), 388–402. <https://doi.org/10.1108/SRJ-07-2020-0292>
- Jensen, M. C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *The American Economic Review*, 76(2), 323–329.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kholis, A., Rambe, P., & Muda, I. (2020). Determining Factors For Disclosure of Sustainability Reporting with Inclusive Stakeholder Models in Indonesia Public Company Issuer. *International Journal of Management (IJM)*, 11(3), 657–667.

- <http://iaeme.com/Home/journal/IJM657editor@iaeme.com><http://iaeme.com/Home/issue/IJM?Volume=11&Issue=3JournalImpactFactor>
- Laine, M., Tregidga, H., & Unerman, J. (2022). *Sustainability Accounting and Accountability; Third Edition* (3rd ed.). Routledge.
- Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Purnamaningrum, T. K. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Manajemen, Keuangan dan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>
- Orazalin, N., & Mahmood, M. (2020). Determinants of GRI-based Sustainability Reporting: Evidence from an Emerging Economy. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(1), 140–164. <https://doi.org/10.1108/JAEE-12-2018-0137>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapn Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Pub. L. No. 51, Otoritas Jasa Keuangan 1 (2017).
- Plessis, J. J. du, Hargovan, A., & Bagaric, M. (2011). *Principles of Corporate Governance* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Raquiba, H., & Ishak, Z. (2020). Sustainability reporting practices in the energy sector of Bangladesh. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(1), 508–516. <https://doi.org/10.32479/ijeep.8621>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia. www.penerbitbukumurah.com
- Sembiring, T. Br., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Saba Jaya.
- Sharma, P., Panday, P., & Dangwal, R. C. (2020). Determinants of Environmental, Social and Corporate Governance (ESG) Disclosure: a Study of Indian Companies. *International Journal of Disclosure and Governance*, 17(4), 208–217. <https://doi.org/10.1057/s41310-020-00085-y>
- Siahaan, Y., Susanti, E., & Sudirman, A. (2020). Effect Of Firm Characteristics On Firm Value Through Triple Bottom Line Disclosure: Pharmaceutical

- Companies Listed On Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 9, 2. www.ijstr.org
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Silalahi, M., Sipayung, M. A. P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance*.
- Thi Mai, N., Thanh An, N., Thi Minh Ngoc, N., & Ngoc Xuan, V. (2024). The Influence of Financial Indicators on Vietnamese Enterprise's Sustainability Reports Disclosing Process. *Risk and Financial Management*, 17(4). <https://doi.org/10.3390/jrfm>
- Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Lestari, S., Patalatu, J. S., Boari, Y., Puspitaningrum, J., Ifadah, E., & Rahman, A. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Sonpedia Publishing Indonesia. www.buku.sonpedia.com
- Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2022). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards Fifth Edition* (5th ed.). Wiley.
- Yanto, H., Zulaikhah, E., Baroroh, N., & Susanti, S. (2020). Managing Sustainable Business Practices of Indonesian LQ45 Companies. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(10), 401–417. <https://www.researchgate.net/publication/341178027>